

Nama: Serly Zahra Zetira

NPM: 1913053137

No Absen: 32

Kelas: 5A

Mata Kuliah: Pembelajaran PKn SD (UTS)

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawab:

Pendidikan Kewarganegaraan dijadikan sebagai suatu wadah untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Paradigma merupakan sebuah struktur berpikir yang digunakan untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan dengan paradigma baru mensyaratkan materi pembelajaran yang memuat standar isi pengetahuan, ketrampilan, dan pengembangan karakter warga negara yang fungsional bukan hanya dalam lingkup kehidupan berbangsa dan bernegara melainkan juga dalam masyarakat modern saat ini. Karena pengembangan karakter sangat penting dilakukan untuk hidup dengan masyarakat sosial manca negara guna menciptakan kerukunan dan meningkatkan tali persaudaraan dengan negara lain. Tugas pendidikan kewarganegaraan dengan paradigma barunya yaitu mengembangkan pendidikan demokrasi tiga fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warganegara, melatih keterampilan warga negara dan membentuk kepribadian warganegara. Selanjutnya, untuk mengembangkan masyarakat yang demokratis melalui pendidikan kewarganegaraan diperlukan suatu misi-misi dan pendekatan pembelajaran khusus yang sesuai dengan paradigma baru pendidikan kewarganegaraan. Keunggulan dari paradigma baru pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan metode pembelajaran yang memfokuskan pada kegiatan belajar siswa aktif dan pendekatan inkuiri. Dengan adanya paradigma baru dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ini, maka memunculkan suatu

proses pembelajaran baru. Karena masalah utama dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ialah penggunaan metode pembelajaran yang terkesan sulit dipahami siswa, kurang fleksibel, kurang demokratis, dan cenderung lebih dominan menggunakan satu metode.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawab:

Pendidikan Kewarganegaraan di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang dilandasi oleh UUD 1945. Pendidikan kewarganegaraan (civic education) adalah seleksi, adaptasi dari lintas disiplin ilmu-ilmu sosial, ilmu kewarganegaraan, humaniora, teknologi, agama, kegiatan dasar manusia yang diorganisir dan disajikan secara psikologis dan ilmiah untuk ikut mencapai salah satu tujuan pendidikan IPS – untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sekaligus tujuan nasional “mencerdaskan kehidupan bangsa” melalui sistem pendidikan nasional sebagai amanat konstitusi negara Republik Indonesia, maka diselenggarakan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di semua jenjang dan jenis pendidikan di tanah air. Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan hukum menunjukkan bahwa hukum maupun hal-hal mempunyai kaitan dengannya dimuat dalam pendidikan kewarganegaraan, akan tampak lebih jelas lagi bila kita memperhatikan hal-hal yang menyangkut pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai berarti pendidikan kewarganegaraan memuat pendidikan nilai, agar warganegara dapat memahami dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai hukum, dimana nilai hukum lahir dari kesadaran moral, sehingga nilai-nilai hukum merupakan nilai-nilai moral yang bersumber dari nilai ideologi dan dasar negara Pancasila, karena ketentuan hukum yang baik apabila sesuai dengan nilai-nilai hukum yang dianggap baik oleh masyarakat, yang dinilai melalui pertimbangan moral. Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai dan pendidikan hukum akan mengantarkan warganegara menjadi warganegara yang baik dan

cerdas (smart and good citizen) yang ditandai dengan terwujudnya warganegara yang cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab:

Teori adalah seperangkat azas yang tersusun tentang kejadian-kejadian tertentu dalam dunia nyata. Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

4. Apa yang dimaksud dengan: a. strategi pembelajaran, b. model pembelajaran, c. metode pembelajaran, d. media pembelajaran dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawab:

a. Strategi pembelajaran: adalah suatu usaha menggunakan strategi yang sistematis yang dilakukan secara efektif untuk mendapatkan suatu prestasi dan juga keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Model Pembelajaran: adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Nah, berikut ini ulasan singkat tentang perbedaan istilah tersebut.

c. Metode pembelajaran: merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode. Metode adalah prosedur pembelajaran

yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran.

d. Media Pembelajaran: adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Hubungan antara model, strategi, metode dan media dalam Pembelajaran.

Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan media pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan media pembelajaran.

5. Berikan pendapat mu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanya.

A. Metode Pembelajaran untuk anak SD

Kelas Rendah

1. Metode Ceramah, Menyampaikan informasi dan pengetahuan saecara lisan kepada sejumlah siswa.

Kelebihan:

- a) Ceramah merupakan metode yang 'murah' dan 'mudah' untuk dilakukan, Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas
- b) Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan,
- c) Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas, oleh karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.

- d) Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana.
 - e) Ceramah tidak memerlukan setting kelas yang beragam, atau tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit.
2. Metode Diskusi, Metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah.
- Kelebihan:
- a) Menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan.
 - b) Menyadarkan anak didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik.
 - c) Membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleransi.
3. Metode Demonstrasi, Memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran.
- Kelebihan:
- a) Terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, karena siswa disuruh langsung memerhatikan pelajaran yang dijelaskan.
 - b) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
 - c) Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.
4. Metode Karya Wisata, Metode mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu secara langsung.

Kelebihan:

- a) Karyawan memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran.
- b) Membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat.
- c) Pengajaran serupa ini dapat lebih merangsang kreativitas siswa.
- d) Informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan aktual.
- e) Dengan obyek yang ditinjau itu siswa dapat memperoleh bermacam-macam pengetahuan dan pengalaman yang terintegrasi, yang tidak terpisah-pisah dan terpadu.

Kelas Tinggi

1. Metode Discovery, Metode mengajar yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran.

Kelebihan:

- a) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif.
- b) Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer.
- c) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- d) Metode ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- e) Metode ini dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.

2. Metode Inquiry, Metode yang mampu menggiring peserta didik untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar.

Kelebihan:

- a) membantu peserta didik untuk mengembangkan, kesiapan, serta penguasaan ketrampilan dalam proses kognitif,
- b) peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya,
- c) dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi,
- d) memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing, dan
- e) memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas.

3. Metode Resitasi, Metode mengajar dimana siswa diharuskan membuat resume dengan kalimat sendiri.

Kelebihan:

- a) Pengetahuan siswa akan lebih luas dan sifat verbalismenya akan semakin berkurang.
- b) Siswa lebih mendalami dan mengalami sendiri pengetahuan yang di carinya, sehingga pengetahuan itu akan tinggal lama dalam ingatan jiwanya.
- c) Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar individu atau kelompok.
- d) Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru.
- e) Dapat menumbuhkan kreatifitas, usaha, tanggung jawab, dan sikap mandiri siswa, serta memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa.

B. Model Pembelajaran PKn SD

Kelas Rendah

1. Model webbed (Jaring laba-laba), Pembelajaran dengan tema yang menghubungkan antar mata pelajaran.

Kelebihan:

- a) Adanya faktor motivasional yang dihasilkan dari menyeleksi tema yang sangat diminati.
- b) Model jaring laba-laba relatif lebih mudah dilakukan oleh guru yang belum berpengalaman.
- c) Model ini mempermudah perencanaan kerja tim untuk mengembangkan tema ke dalam semua bidang isi pelajaran.

2. Model Connected (keterhubungan/terkait), Guru mencermati standar kompetensi suatu mata pelajaran untuk menentukan keterkaitan antar kompetensi dasar suatu mata pelajaran dalam satu tingkat kelas.

Kelebihan:

- a) adanya hubungan antar ide-ide dalam satu mata pelajaran,
- b) anak akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan luas dari konsep yang dijelaskan dan siswa diberi kesempatan untuk melakukan pedalaman, tinjauan, memperbaiki dan mengasimilasi gagasan secara bertahap.
- c) Siswa memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang suatu konsep sehingga transfer pengetahuan akan sangat mudah karena konsep-konsep pokok dikembangkan terus-menerus.

3. Model Integrated, model pepaduan sejumlah tema (topik) pembelajaran dari mata pelajaran yang berbeda tetapi esensinya sama dalam sebuah tema atau topik tertentu.

Kelebihan:

- a) Adanya kemungkinan pemahaman antar bidang studi, karena dengan memfokuskan pada isi pelajaran, strategi berpikir, keterampilan sosial dan ide-ide penemuan lain, satu pelajaran dapat mencakup banyak

dimensi, sehingga siswa, pembelajaran menjadi semakin diperkaya dan berkembang.

- b) Model integrasi membangun pemahaman di seluruh mata pelajaran sehingga menambah pengetahuan.
- c) Memberi kemudahan kepada siswa dalam mempelajari materi yang berkaitan karena fokus terhadap isi pelajaran.
- d) Satu pelajaran dapat mencakup banyak dimensi, sehingga siswa menjadi kaya akan pengetahuan dari apa yang telah diajarkan guru melalui model integrated.

Kelas Tinggi

1. Model Contextstual Teaching Learning, Model CTL disebut juga REACT, yaitu relating, experiencing, applying , cooperating, dan transferring.

Kelebihan:

- a) Memberikan kesempatan pada sisiwa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki sisiwa sehingga sisiwa terlibat aktif dalam PBM.
- b) Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif
- c) Menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari.
- d) Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa tidak ditentukan oleh guru.
- e) Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

2. Model Pembelajaran Induktif, Menghendaki penarikan kesimpulan didasarkan atas fakta-fakta yang konkrit sebanyak mungkin. semakin banyak fakta semakin banyak kita menarik kesimpulan.

Kelebihan:

- a) Pada model pembelajaran induktif guru langsung memberikan informasi-informasi tentang topik yang akan dipelajari siswa, sehingga siswa mempunyai parameter dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

- b) Memperluas pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dengan adanya pertanyaan-pertanyaan antara guru dengan siswa.
 - c) Membantu siswa memproses data dengan cara yang lebih kompleks dan meningkatkan kemampuan umumnya dalam memproses data.
 - d) Memicu keterlibatan yang lebih mendalam dalam hal proses belajar karena proses tanya jawab tersebut.
3. Model Pembelajaran Deduktif, Model pembelajaran yang mengutamakan penalaran dari umum ke khusus.
- Kelebihan:
- a) Waktu yang diperlukan singkat
 - b) Kombinasi model pada pendekatan deduktif akan mengurangi kelemahan pendekatan deduktif
 - c) Pada kelas yang kuat pendekatan deduktif akan lebih memudahkan peserta didik menangkap konsep yang diajarkan
 - d) Cara mudah untuk menyampaikan isi-isi pelajaran, amat sesuai untuk peserta didik bertahap kognitif tinggi dan mudah menyempurnakan pengajaran.

C. Media Pembelajaran PKn SD

Kelas Rendah

1. Media Pembelajaran Berbasis Manusia, merupakan media tertua yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi (Arsyad Azhar, 2011). Media pembelajaran berbasis manusia biasa ditemukan ketika berada di dalam kelas, yakni dengan cara bertatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik.
- Kelebihan:
- a) Membantu siswa dalam menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan terdahulu.
 - b) Membantu siswa membentuk dan menginternalisasi representasi masalah atau tugas.

- c) Membantu siswa mengidentifikasi persamaan antara masalah baru dan pengalaman yang lalu yang berisikan masalah yang serupa.
- d) Membiarkan eksplorasi siswa tak terintangi.

2. Media Dengar (Media Audio), adalah alat media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran saja. Pada penggalan ini berturut-turut dibahas Media Dengar yaitu Radio Rekaman Suara (Audio Cassete Tape Recorder).

Kelebihan:

- a) Dapat memusatkan perhatian dan mempertahankan pemusatan perhatian.
- b) Harga relatif murah.
- c) Sifatnya mudah dipindahkan.
- d) Bisa mengatasi masalah waktu jika digunakan bersama-sama.
- e) Dapat mengembangkan daya imajinasi anak.
- f) Dapat merangsang partisipasi aktif.
- g) Dapat memusatkan perhatian siswa.

3. Media realia, adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan atau sumber belajar. Pemanfaatan media realia tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara mengajak siswa melihat langsung observasi benda nyata tersebut ke lokasinya.

Kelebihan:

- a) Mudah didapat karena memanfaatkan benda di sekitar
- b) Menumbuhkan semangat dan keingintahuan siswa
- c) Memberikan kesempatan siswa mengalami pembelajaran secara langsung Melatih keterampilan motorik dan sensoris siswa
- d) Memberikan pemahaman tentang aplikasi ilmu pengetahuan secara nyata pada siswa

4. Media Visual ialah dimana suatu media belajar untuk mengenal seluruh alat praga yang dapat dinikmati melalui mata. Kemudian media visual memiliki peran yang begitu penting pada proses pembelajaran.

Kelebihan:

- a) Meningkatkan perhatian dan daya tarik bagi orang banyak.
- b) Dapat memberikan minat dan keinginan baru.
- c) Dapat menanamkan konsep yang benar.
- d) Dapat memberikan interaksi terhadap peserta didik serta lingkungan di sekelilingnya.
- e) Bisa mengatasi persoalan keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik.
- f) Analisa sangat tajam, bisa membuat orang banyak dapat mengerti maksud dari isi beritanya.

5. Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

Kelebihan:

- a) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya
- b) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan katakata oleh guru.
- c) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar,
- d) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa

Kelas Tinggi

1. Media Bagan merupakan presentasi berupa gambar grafis yang menginformasikan hubungan-hubungan. Misalnya: kronologis, jumlah, dan hierarki.

Kelebihan:

- a) Bentuknya sederhana
- b) Hemat biaya/ murah
- c) Detail

2. Media Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. Secara umum LKS merupakan perangkat pembelajaran

sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kelebihan:

- a) Dari aspek penggunaan, LKS merupakan media yang paling mudah. Dapat dipelajari di mana saja dan kapan saja tanpa harus menggunakan alat khusus.
- b) Dari aspek pengajaran, Dibandingkan media pembelajaran jenis lain, LKS bisa dikatakan lebih unggul. Karena merupakan media yang baik dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk belajar tentang fakta dan mampu menggali prinsip-prinsip umum dan abstrak dengan menggunakan argumentasi yang realistis.
- c) Dari aspek kualitas penyampaian pesan pembelajaran, LKS mampu memaparkan kata-kata, angka-angka, notasi, gambar dua dimensi, serta diagram dengan proses yang sangat cepat.
- d) Dari aspek ekonomi, Secara ekonomis, LKS lebih murah dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya.

3. Media E-Learning merupakan gabungan dari dua kata yaitu elektronik dan pembelajaran. Secara etimologis, e-learning adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan platform online.

Kelebihan:

- a) Adanya fasilitas yang disebut dengan E-Moderating yang dimana pengajar dan siswa dapat saling berkomunikasi dengan mudah dan cepat.
- b) Bahan-bahan pembelajaran dapat di review kapanpun dan dimanapun selama ada koneksi internet untuk mengaksesnya.
- c) Adanya bahan pembelajaran yang terstruktur dan terjadwal dengan baik melalui internet serta dapat diakses kapanpun jika diperlukan.
- d) Dapat berdiskusi kapanpun melalaui portal atau forum di internet antara pengajar dan siswa.
- e) Siswa dapat menjadi aktif dalam proses pembelajaran.